

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Investasi PMDN dan PMA tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut menggambarkan bahwa penanaman modal yang belum merata dan kegiatan investasi di dalam negeri ataupun asing yang ada di Sumatera Barat belum mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ini dikarenakan trend investasi yang belum merata di beberapa kabupaten/kota di Sumatera Barat.
2. Pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh tenaga kerja. Hasil tersebut menyiratkan bahwa dengan bertambahnya jumlah pekerja, produksi berikutnya akan meningkat, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat.
3. Tingkat Pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan di Sumatera Barat. Hal tersebut disebabkan karena kualitasnya pendidikan di Sumatera Barat dan tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk sudah merata.
4. Tingkat Kesehatan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Ini berarti AHH yang tinggi di Provinsi Sumatera Barat juga dapat menjadi dampak negatif bagi pertumbuhan ekonomi. Seseorang dengan rentang hidup yang panjang tanpa keterampilan yang sesuai akan menjadi beban bagi pembangunan daerah.
5. Covid-19 berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Wabah covid-19 tersebut memberikan dampak yang besar bagi perekonomian seperti terhambatnya kegiatan produksi, kegiatan pariwisata, dan lain sebagainya.
6. Investasi, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan covid-19 secara simultan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

5.2 Implikasi Kebijakan

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat menguraikan beberapa implikasi kebijakan, yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan publik agar mempermudah investor domestik ataupun asing untuk menanamkan modalnya di Sumatera Barat. Selain itu, penting untuk meningkatkan infrastruktur, termasuk membangun jalan tol, pelabuhan, dan jembatan untuk mempromosikan koneksi jalur logistik, menerapkan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan memaksimalkan aset sumber daya, dan terakhir, meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusianya
2. Meningkatkan kurikulum pendidikan sangat penting untuk diperhatikan pemerintah Sumatera Barat guna peningkatan tenaga kerja profesional yang berkualitas sehingga dapat membentuk peserta didik dan tenaga kerja yang mumpuni dan berdaya saing tinggi untuk dapat bersaing di dunia kerja yang nantinya juga akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
3. Pemerintah diharapkan untuk terus menjaga tingkat kesehatan di Sumatera Barat. Ini dapat diwujudkan dengan mempekerjakan lebih banyak profesional tenaga kesehatan dan mendanai pengobatan generik untuk masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, pemerintah Sumbar juga perlu mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui program KB karena jumlah penduduk yang semakin meningkat tanpa adanya regulasi akan menghambat pembangunan daerah.

5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dirangkum berdasarkan penelitian yang telah disebutkan di atas :

1. Untuk studi berikutnya, diharapkan perlu untuk mengkaji indikator kesehatan lainnya. Ini dikarenakan variabel kesehatan bukan hanya dari segi Angka Harapan Hidup.

2. Diharapkan kepada lembaga kajian seperti BPS, BKPM, dan lain lain untuk lebih melengkapi data-data di kabupaten/kota yang masih kurang ataupun yang belum lengkap seperti data investasi yang bersumber dari BKPM/NSWI. Hal ini perlu dilakukan agar trend investasi setiap tahunnya dapat jelas terlihat.

